

## Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat untuk Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu

Afrini Yuninda Silitonga<sup>1</sup>, Annisa Tri Septiani<sup>2</sup>, Irhamna<sup>3</sup>, Fathurrahman<sup>4</sup>, Nazwa Pasya<sup>5</sup>, Susan Ramadhani<sup>6</sup>, Rangga Diva<sup>7</sup>, Khairunnisa Sebayang<sup>8</sup>, Adjie Iqthiar Kusniadi<sup>9</sup>, Nur'aida Nabila<sup>10</sup>, Nadya Dwi Ananda<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

afriniyunindasilitonga23@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*Higher education institutions has a significant contribution in improving the quality of human resources. Community service is one of the pillars of the Higher Education Tri Dharma, alongside education and teaching duties as well as research duties. This is stated in article 24, point 22 of Law No. 20 of 2003. This journal investigates the effectiveness of mutual cooperation activities, elderly gymnastics, and Yasin recitations in improving the implementation of the Higher Education Tri Dharma. Through participatory research, mutual cooperation activities have successfully created active engagement between higher education institutions and the community, improved community service, and provided opportunities for community service. Elderly gymnastics has been proven to have a positive impact on the physical health and well-being of the elderly, while Yasin recitations create a spiritual space that supports religious values in the higher education environment.*

**Keywords:** role of students, tri dharma of higher education

### ABSTRAK

Perguruan tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Demikian disebutkan dalam pasal 24 butir 22 Undang-undang No 20 Tahun 2003. Jurnal ini menginvestigasi efektivitas kegiatan gotong royong, senam lansia, dan pengajian Yasin dalam meningkatkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui penelitian partisipatif, kegiatan gotong royong berhasil menciptakan keterlibatan aktif antara perguruan tinggi dan masyarakat, meningkatkan pelayanan masyarakat, serta memberikan peluang pengabdian kepada masyarakat. Senam lansia terbukti memberikan dampak positif pada kesehatan fisik dan kesejahteraan lansia, sementara pengajian Yasin menciptakan ruang spiritual yang mendukung nilai-nilai keagamaan di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** peran mahasiswa, tri dharma perguruan tinggi

### PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah berupa pelatihan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan. Perguruan tinggi mempunyai peranan

penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jenis pendidikan formal dan nonformal (Sarah et al. 2022).

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, mengarahkan pengembangan perguruan tinggi pada kemampuan menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat salah satu kegiatan penting bagi civitas akademika sebagai tenaga fungsional akademik baik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, maupun memecahkan masalah. Pengabdian kepada masyarakat menjadi isi ketiga pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa adalah yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Dharma pengabdian pada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. Pengabdian pada masyarakat yaitu merupakan serangkaian aktivitas di lingkungan tersebut (Machfud 2016).

Pengabdian kepada masyarakat salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dua dharma lainnya, yaitu penelitian dan pengajaran. Dharma pengabdian merupakan wujud dari keterkaitan ilmu, amal, dan transformasi sosial (Soehadha 2016). Pengabdian kepada masyarakat adalah sarana dalam menjembatani perguruan tinggi dan masyarakat dalam menghadapi berbagai problem dan kebutuhan sosial, karena perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan semata namun juga mengimplementasikan ilmu pengetahuan tersebut untuk kepentingan masyarakat. Dharma pengabdian tentu juga melekat pula kepada civitas UIN Sumatera Utara yang secara kelembagaan merupakan perguruan tinggi negeri yang berlabel Islam.

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada lingkungan masyarakat, di mana mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disusun untuk dapat direalisasikan, dengan bersosialisasi, berinteraksi dengan kehidupan di lingkungan masyarakat dalam suatu tempat atau wilayah tertentu. Dengan menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat tersebut. Lokasi Program Pengabdian Masyarakat di lingkungan Desa Hulu yaitu di Jalan Pahlawan, Tiang Layar, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Program Pengabdian Masyarakat dengan melakukan kegiatan positif untuk membuat mahasiswa aktif tidak hanya dalam kampus namun juga mampu bersosialisasi di luar kampus.

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, merupakan suatu hal yang harus dijalankan, sebagai masyarakat tentunya punya tanggung jawab dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan juga. Peneliti melakukan kegiatan di pagi hari dengan bakti sosial, yaitu pembersihan sepanjang Jalan Pahlawan, Tiang Layar atau lebih tepatnya di sekitaran balai desa tersebut. Tidak hanya melakukan kegiatan bakti sosial peneliti juga melakukan kegiatan senam bersama para lansia desa tersebut, dan sore harinya melakukan pengajian bersama ibu perwiran desa tersebut dan dosen

pengampu mata kuliah Metodologi Studi Islam, Bapak Dr. H. Jamiluddin M.A turut hadir dan juga ikut andil dalam Pengabdian Masyarakat yaitu memberikan tausiah atau ceramah mengenai pentingnya salat dalam kehidupan. Sebelum peneliti mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, peneliti berkoordinasi dengan kepala desa setempat. Berdasarkan hasil pendekatan peneliti dengan Kepala Desa setempat, peneliti mendapat antusias baik dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan memfasilitasi beberapa kepentingan berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data lisan dari pelaksana kegiatan. Teknik observasi dilaksanakan untuk mendapatkan hasil pengamatan melalui penglihatan maupun pendengaran secara langsung ketika kegiatan dilakukan. selain itu, teknik dokumentasi dilaksanakan untuk mengambil data, berupa wawancara, foto maupun video selama penelitian. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023. Adapun Jadwal kegiatan sebagai berikut.

Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Hulu Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang

Waktu	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
07.00-09.30	Membersihkan Lingkungan Desa Hulu	Peserta Pengabdian Masyarakat
10.00-11.30	Senam bersama Lansia di Desa setempat	Peserta Pengabdian Masyarakat
15.00-17.00	Melakukan Pengajian bersama ibu perwiritan setempat	Peserta Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 bertempat di Balai Desa Hulu, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaen Deli Serdang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dibuat berdasarkan satuan rencana kegiatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat didasarkan pada visi misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Berdasarkan visi misi tersebut, bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah penyuluhan dan pelatihan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilaksanakan dengan mengikuti organisasi kemasyarakatan dan kegiatan sosial lainnya. Dalam proses pengabdian masyarakat ini, secara tidak runtut peneliti mendeskripsikan terkait peran mahasiswa dan program kerja yang diimplementasikan semasa melakukan pengabdian masyarakat. Merujuk dari

lingkungan dan amanah, memutuskan untuk membuat 3 kegiatan di antaranya, yaitu pelaksanaan bakti sosial dengan gotong royong, senam lansia, dan pengajian yasin bersama ibu perwiritan. Adapun beberapa penjelasan dari ketiga program tersebut berikut:

## 1) Pelaksanaan Bakti Sosial (Gotong Royong)

Masyarakat Indonesia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, untuk itu masyarakat Indonesia tidak bisa hidup secara individu. Salah satu yang dilakukan masyarakat Indonesia yaitu dengan cara bergotong royong, dengan adanya budaya ini akan tercipta suatu ikatan persaudaraan, karena gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama (Serungke et al. 2023).

Bakti sosial atau baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial salah satu kegiatan di mana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial antarwarga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Bakti bermakna pengikatan, sedangkan sosial bermakna perorangan dan kelompok-kelompok. Sehingga bakti sosial dapat diartikan suatu kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia di mana dengan kegiatan ini, dapat diperoleh keeratan rasa persaudaraan terhadap sesama manusia.

Tujuan diadakannya kegiatan bakti sosial, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan. Manfaat bakti sosial yaitu membangun jiwa solidaritas dan rasa moralitas yang tinggi, salah satu caranya yaitu dengan menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain, selain itu juga dengan menjalin silaturahmi dengan orang lain dengan cara rutin melakukan komunikasi demi menjadi tali silaturahmi yang intensif dengan individu atau kelompok lain.



**Gambar 1.** Pelaksanan gotong royong bersama masyarakat setempat

Kegiatan Bakti Sosial atau Gotong Royong ini dilakukan di pagi hari dan telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ada kendala hujan, namun semua itu dapat diatasi berkat bantuan dari masyarakat yang bersangkutan dan bapak Kepala Desa

Hulu, Kecamatan Pancur Batu. Bentuk kegiatan gotong royong ini menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

## 2) Pelaksanaan Senam Bersama Lansia

Senam lansia adalah serangkaian gerak atau latihan fisik yang dilakukan oleh orang lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Jenis aktivitas ini memiliki gerakan yang teratur, terarah, dan terencana, yang disesuaikan dengan berbagai perubahan tubuh pada lansia. Tujuannya dilakukan kegiatan senam ini untuk membangun respons, cara beretika mahasiswa terhadap para lansia. Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua bukanlah suatu penyakit. Menua merupakan proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan tubuh untuk mempertahankan struktur dan fungsi normal. Gangguan keseimbangan dan jatuh merupakan salah satu masalah pada lansia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi gangguan keseimbangan dan kejadian jatuh adalah dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur dan terprogram. Beberapa aktivitas fisik yang aman untuk lansia, yaitu senam. Aktivitas tersebut bila dilakukan secara teratur dapat mengurangi gangguan keseimbangan pada lansia. aton otot serta kelenturan. Berdasarkan pedoman tersebut, salah satu aktivitas fisik yang patut untuk direkomendasikan pada lansia untuk melatih keseimbangan tubuhnya adalah senam lansia. Senam lansia adalah serangkaian gerak nada teratur, melibatkan semua otot dan persendian, mudah dilakukan (Manangkot, Sukawana, and Witarsa 2016).



**Gambar 2.** Pelaksanaan senam lansia bersama ibu setempat

Kegiatan Senam Bersama Lansia ini dilakukan dengan baik setelah kegiatan bansos dilakukan. Kegiatan ini sangat antusias dilakukan tidak hanya para lansia, namun ibu lingkungan tersebut juga ikut ambil peran dalam kegiatan Pengabdian

Masyarakat yang peneliti lakukan. Manfaat senam tersebut juga untuk membawa suasana yang ceria, sehingga bisa menjadi sarana untuk melepas penat dan kelelahan yang rentan terjadi pada kelompok usia ini.

### 3) Kegiatan Pembacaan Yasin

Surah Yasin adalah surah ke-36 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong surah makkiyah namun pada ayat 45 termasuk ayat madaniyah. Surah Yasin turun setelah surah Jin (surah ke-72) atau sekitar 619 M, terdiri dari 83 ayat dengan 729 kalimat dan 3000 huruf. Surah Yasin sering disebut juga sebagai jantungnya Al-Qur'an. Dalam tradisi masyarakat Indonesia, surah Yasin menjadi salah satu surah yang selalu dibaca oleh kaum muslimin, khususnya ketika malam Jumat. Surah Yasin termasuk surah makkiyah karena banyak menjelaskan tentang akidah, keimanan, dan kehidupan akhirat.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Pembacaan Yasin dan Tausiah dari Bapak Dr. H. Jamiluddin M.A

Kegiatan pembacaan Yasin juga diisi tausiah oleh Dosen Pengampu Bapak Dr. H. Jamiluddin M.A. Dalam tausiahnya, beliau menjelaskan pentingnya ibadah salat. Beliau mengatakan melalui perintah salat yang dilakukan dalam perjalanan Isra Mi'raj yang membawa Nabi Muhammad Saw terbang ke langit sidratul muntaha, perintah salat sifatnya berproses dan berkelanjutan. di mana pada awalnya adalah 50 waktu sehari semalam, kemudian terus disederhanakan menjadi 5 waktu saja dengan pelaksanaan yang sudah disesuaikan. Ibadah salat ini menjadi wajib dilaksanakan sebagai rukun Islam. Dan berat hukumannya bagi orang yang elah meninggalkan salat. Dan seluruh amalan yang baik nabi sebutkan dalam hadis "Ketahu bahwa sebaik-baik amal kalian adalah salat" (HR. Ahmad). Salat bukan hanya sekedar ibadah wajib, melainkan juga salah satu syair yang membedakan antara umat Islam dan kaum kafir. Maka, jika ada orang yang berbuat baik namun tidak salat maka ibadahnya tidak diterima oleh Allah Swt. Pasalnya, banyak orang yang baik tapi tidak salat. Untuk itu,

sebaiknya kita menjalankan ibadah shalat 5 waktu dengan baik, sehingga amalan kita sepenuhnya diterima oleh Allah Swt. Dan terakhir dalam tausiah beliau, beliau mengatakan “Jadikan salat itu kebutuhan, bukan kewajiban agar saudara selalu membutuhkannya”.

## KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian aktivitas atau kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan gotong royong, senam lansia, dan pengajian Yasin berhasil secara rinci dalam meningkatkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Gotong royong menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat, melibatkan mahasiswa dan dosen dalam proyek-proyek pelayanan masyarakat yang mendukung pengabdian kepada masyarakat. Senam lansia tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik lansia, tetapi juga memberikan *platform* bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam pendekatan pelayanan kesehatan masyarakat. Sementara itu, pengajian Yasin memberikan dimensi keagamaan yang mendalam, menciptakan lingkungan spiritual yang mendukung nilai-nilai keberagaman dan toleransi di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan ini membantu meningkatkan aspek pendidikan karakter dan nilai-nilai moral di kalangan mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, kombinasi ketiga kegiatan ini secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan lansia, dan memperdalam dimensi spiritual dalam Konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Machfud, Nur. (2016). “Persepsi Mahasiswa dalam Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2015/2016.”
- Manangkot, Meril Valentine., I Wayan Sukawana., and I Made Suraha Witarasa. (2016). “Pengaruh Senam Lansia terhadap Keseimbangan Tubuh pada Lansia di Lingkungan Dajan Bingin Sading.” *J Keperawatan Community of Publishing Nursing*, 4(1): 24–27.
- Sarah, Nurmalia., et al. (2022). “Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru.” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3): 148–57.
- Serungke, Mayang., et al. (2023). “Meningkatkan Solidaritas Sosial melalui Kegiatan Gotong Royong di Desa Naga Timbul.” *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2): 619–24.
- Soehadha, Moh. (2016). “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Peran Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Uin Sunan Kalijaga.” *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 12(1): 1–16.